

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOMIK DIGITAL TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA I KOTA JAMBI

Annisa Maharani^{1,*}, Kasmianti², Hendra Sofyan³

^{1,2,3}) Universitas Jambi, Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian, Muaro Jambi, Jambi, Indonesia.

^{*)} Email corresponding author: annisamaharani0607@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan hasil pengamatan peneliti di lapangan yang menunjukkan bahwa, kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Kota Jambi beberapa anak masih belum berkembang dalam mengungkapkan bahasa. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran ketika guru menanya tentang pembelajaran sebagian anak masih ada yang belum mau untuk mengungkapkan apa yang dirasakannya. Beberapa anak belum mampu untuk berkomunikasi secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, Anak belum mampu untuk berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media komik digital terhadap kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain yang dipakai adalah *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini di TK Negeri Pembina 1 Kota Jambi 69 anak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *Sampling Purposive*, 16 anak. Instrumen yang digunakan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama satu bulan tentang penggunaan media komik digital terhadap kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun, memperoleh hasil rata-rata pretest kemampuan bahasa anak sebesar 36,69 dan setelah diberi perlakuan penggunaan media komik digital rata-rata posttest sebesar 46,19. Terdapat peningkatan rata-rata kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun sebesar 9,5. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(7,867) > (2,145)$ taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Data tersebut menunjukkan pengaruh yang signifikan sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan media komik digital terhadap kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Kota Jambi.

Kata kunci: Media Komik Digital; Kemampuan Bahasa; Anak Usia 5-6 Tahun

Abstract

This study is motivated by the results of observations of researchers in the field which show that, the language skills of children aged 5-6 years at TK Negeri Pembina 1 Jambi City some children are still not developed in expressing language. This can be seen during the learning process when the teacher asks about learning some children still do not want to express what they feel. Some children have not been able to communicate orally using vocabulary, children have not been able to communicate with simple and easy-to-understand sentences. This study aims to determine the effect of digital comic media on the language skills of children aged 5-6 years. This type of research is quantitative research using experimental methods. The design used is Pre-Experimental Design with the form of One Group Pretest Posttest Design. The population in this study at TK Negeri Pembina 1 Jambi City was 69 children. The sampling technique used Purposive Sampling, 16 children. The instrument used was an observation sheet. The data analysis technique used is normality test, homogeneity test and hypothesis testing. Based on research conducted for one month on the use of digital comic media on the language skills of children aged 5-6 years, obtained the results of the average pretest of children's language skills of 36.69 and after being treated with the use of digital comic media, the average posttest was 46.19. There is an increase in the average language ability of children aged 5-6 years by 9.5. The results in this study show that $t_{hitung} > t_{tabel}$, namely $(7.867) > (2.145)$ significant level $\alpha = 0.05$. The data shows a significant effect so that H_0 is rejected and H_a is accepted. The conclusion of this study is that there is an effect of using digital comic media on the language skills of children aged 5-6 years at TK Negeri Pembina 1 Jambi City.

Keywords: Digital Comic Media; Language Skills; 5-6 Year Old Children

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang terpenting dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas, kreatif, inovatif dan berakhlak mulia. Dalam pendidikan inilah semua pengetahuan dan keterampilan anak dibentuk. Oleh karena itu setiap warga negara wajib mengikuti jenjang pendidikan, baik jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun tinggi. Sehingga terbentuklah kepribadian anak penerus bangsa yang berkualitas dalam berbagai bidang pengetahuan dan keterampilan serta berkarakter dalam menjalankan semua bidang kegiatan sesuai dengan kemampuannya sebagai generasi penerus bangsa untuk masa yang akan datang.

Pendidikan anak usia dini adalah peranan yang sangat penting dan menentukan untuk perkembangan anak selanjutnya, karena pendidikan anak usia dini merupakan fondasi dasar kepribadian anak. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang mengalami tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat penting dalam kehidupan, pada masa *golden age* anak yaitu masa atau periode yang dapat berpengaruh dan menentukan periode-periode perkembangan selanjutnya. Periode aspek perkembangan anak harus dipahami oleh setiap orang tua dan guru, yang dimana anak memiliki karakteristik, pemahaman perkembangan bagi individu sebagai penuntun dan petunjuk untuk mengetahui apa yang harus dilakukan anak.

Aspek perkembangan meliputi aspek nilai agama dan moral, aspek sosial emosional, aspek kognitif, aspek bahasa dan aspek fisik motorik. Salah satu aspek perkembangan anak usia dini adalah bahasa. Bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang tidak boleh diabaikan, dimana bahasa sebagai alat komunikasi yang penting untuk kehidupan selanjutnya. Bahasa sebagai sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain (Islamiati, 2020).

Menurut Ita & Wewe (2020) bahasa merupakan sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal. Sebagai contohnya, untuk berinteraksi dengan orang lain secara verbal dan non verbal, sebelum bisa membaca seseorang harus dapat berbicara secara jelas untuk dapat dipahami oleh lawan bicara. Sejalan dengan hal tersebut Sofyan (2018) mengatakan bahwa bahasa adalah aspek perkembangan yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Komponen berbahasa salah satunya adalah bicara yang merupakan alat komunikasi, belajar berbicara memerlukan proses yang panjang dan rumit. Pada saat bicara seorang anak harus menggunakan bentuk bahasa yang bermakna bagi orang yang mereka ajak berkomunikasi, dan dalam berkomunikasi anak harus memahami bahasa yang digunakan oleh orang lain. Dengan melalui percakapan dan bercakap-cakap anak mendapatkan pengalaman dan meningkatkan pengetahuannya serta mengembangkan bahasanya.

Sejalan dengan pendapat Dohert, dkk dalam Kurnia (2019) anak usia 5 tahun sudah mampu menyadari bahwa bahasa merupakan sistem berkomunikasi, mampu membentuk kalimat kompleks serta pronominal dan verbal secara tepat dan penguasaan dalam kosakata, serta dapat memanipulasi bahasa melalui permainan kata-kata, teka teki dan metafora. Namun demikian masih banyak anak usia 5-6 tahun yang belum mampu berkomunikasi.

Menurut Permendikbud No. 137 tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, Perkembangan bahasa terdapat tiga ruang lingkup perkembangan yaitu: (1) Memahami bahasa, (2) Mengungkapkan bahasa dan (3) Keaksaraan". Dalam penelitian ini penulis membatasi pada pembahasan yang penulis teliti yaitu mengenai kemampuan mengungkapkan bahasa.

Kemampuan bahasa berkembang sesuai dengan laju perkembangan setiap anak termasuk kemampuan berfikirnya.

Memahami adanya tahapan perkembangan setiap anak dapat membantu kita untuk mengenali apa yang penting untuk perkembangan bahasa lisan dan tertulis, kemampuan bahasa termasuk mendengar, berbicara, membaca dan penulisan (Demawati, 2018). Hal tersebut sangat penting untuk kita perhatikan di setiap tahapan perkembangan bahasa anak agar perkembangan bahasa anak tidak mengalami permasalahan.

Seperti halnya dalam penelitian Yus & Saragih (2023) masalah kemampuan bahasa yang dialami anak 5-6 tahun di TK Negeri 2 Pembina Medan, sebagian besar anak menunjukkan indikasi bahwa anak dalam mengekspresikan bahasa masih kurang. Anak juga belum lancar dalam memberikan pendapat tentang suatu hal yang ditunjukkan oleh guru. Pada kegiatan pembelajaran ini, setelah selesai menyampaikan materi, guru mempersilahkan anak mengangkat tangan siapa yang bisa menceritakan sedikit tentang apa yang telah sudah dipelajari atau mengungkapkan bagaimana perasaan yang dialami anak setelah guru selesai menjelaskan materi. Hasilnya, hanya 5 anak yang bisa lancar mengemukakan pendapatnya.

Bahasa erat kaitannya dengan perkembangan berfikir individu. Perkembangan bahasa pada anak sangatlah penting karena melalui bahasa, anak dapat mengekspresikan pikiran, sehingga orang lain memahami dan menciptakan suatu hubungan sosial. Jadi, bahasa dianggap sebagai salah satu indikator kesuksesan bagi seorang anak.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Negeri Pembina 1 pada tanggal 28-31 Agustus 2023 dengan jumlah anak 69 orang anak. Peneliti mengamati anak dikelas B4 kelompok B, dengan jumlah anak 16 anak yang menjadi subjek penelitian. Dikelas B4 menunjukkan bahwa dari 16 anak ada 11 anak yang masih belum berkembang kemampuan mengungkapkan bahasanya. Sedangkan 5 lainnya sudah memiliki

kemampuan mengungkapkan bahasa yang baik. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran ketika guru menanya tentang pembelajaran sekitar 7 anak masih ada yang belum mau untuk mengungkapkan apa yang dirasakannya. Anak belum mampu untuk berkomunikasi secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, ada 4 anak belum mampu untuk berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami. Contohnya adalah ketika guru bertanya nama, maka anak akan menjawab nama mereka masing-masing. Tapi ketika pertanyaannya diperdalam lagi, seperti bertanya nama orang tua, jumlah kakak atau adik mereka berapa, alamat rumah, makanan kesukaan, maka hanya beberapa anak yang mampu menjawab sesuai pertanyaan tersebut dan selebihnya anak hanya diam atau tidak memperhatikan.

Selanjutnya anak-anak di lingkungan TK tersebut juga masih kurang memiliki kata untuk mengekspresikan idenya kepada orang lain serta belum mampu menyampaikan ulang cerita yang anak dengar. Hal ini terlihat ketika guru menyampaikan cerita, ada sebagian anak yang bengong dan tidak memperhatikan. Kemudian ketika diminta untuk bercerita ulang maka anak hanya diam bahkan ada yang menangis karena mereka tidak paham. Kondisi ini jika dibiarkan secara terus-menerus dikhawatirkan dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak yang ada di lingkungan TK tersebut.

Kemudian kurangnya variasi penggunaan media dalam kegiatan bermain seraya belajar di sekolah tersebut yang hanya menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD), media kartu, infokus yang tidak digunakan disekolah dalam pembelajaran mengungkapkan bahasa dan beberapa alat permainan tradisional yang tidak secara khusus sebagai media untuk mengembangkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak. Seharusnya seiring perkembangan zaman kegiatan bermain dan permainan pun semakin berbeda sesuai dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih yang

belum diterapkan pada saat pembelajaran di sekolah tersebut.

Menurut Kurniasih (2019) menyatakan bahwa seorang pendidik yang baik seharusnya mampu memanfaatkan kemajuan teknologi untuk pembelajaran anak didik, bukan hanya mengikuti perkembangannya namun juga harus memanfaatkan secara baik agar perkembangan teknologi tidak menjadi sia-sia. Biasanya anak usia dini selalu tertarik dengan hal-hal yang baru dan teknologi adalah sesuatu yang baru bagi anak, maka dari itu guru harus bisa memanfaatkan teknologi untuk menarik minat anak didik dalam hal belajar. Sejalan dengan hal tersebut Mappapoleonro (2019) mengatakan bahwa guru abad 21 dituntut bukan hanya mengajar dan mengelola kegiatan sekolah tetapi mereka dituntut untuk melaksanakan dan mampu membangun hubungan yang efektif dengan anak dan komunitas sekolah, menggunakan teknologi dalam meningkatkan mutu pengajaran, dan melakukan refleksi dan perbaikan praktek pembelajaran secara terus-menerus.

Oleh sebab itu, untuk mengembangkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak diperlukan adanya media pembelajaran berbasis teknologi yang efektif, mudah dipahami dan menyenangkan yaitu berupa penggunaan media komik digital dengan sistem operasi menggunakan infokus. Banyaknya media yang bisa digunakan untuk memudahkan guru dan anak murid dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media komik digital untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini. Menurut Wahid, dkk (2021) Media komik digital merupakan gambar-gambar diam maupun tulisan yang membentuk rangkaian cerita, sehingga mampu memberikan gambaran kongkrit dan menarik perhatian peserta. Komik yang disajikan secara visual memberikan daya tarik tersendiri secara emosional bagi peserta didik. Pemanfaatan media komik

dapat mempermudah guru menyampaikan materi pembelajaran (Nuraini & Saputro, 2019). Media komik digital memberikan ruang tersendiri bagi anak agar tidak terjadi kebosanan dalam materi pembelajaran.

Komik memiliki kelebihan sebagai media pembelajaran: (1) kemampuan menciptakan minat, (2) dengan berbagai membimbing minat baca yang menarik peserta didik, (3) dengan bimbingan guru berfungsi sebagai jembatan menumbuhkan minat baca, (4) mempermudah anak menangkap hal hal yang abstrak, (5) mengembangkan minat baca pada bidang lain, (6) seluruh jalannya cerita komik menuju ke satu arah yaitu kebaikan. Sejalan dengan pendapat diatas, Apriyani dalam Indriasih (2020) menyatakan bahwa kelebihan komik antara lain dapat menambah kosa kata dan dapat meningkatkan minat baca anak.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Pembina 1 Kota Jambi yang berlokasi di Jl. Letmud Sani Bandung Rt 06, sungai Putri, Kec. Danau Sipin, Kota Jambi Prov. Jambi. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Design* dengan rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah anak kelas B4 yang berjumlah 16 orang dari keseluruhan populasi yang dipilih menggunakan Teknik *Sampling Purposive*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan di TK Negeri Pembina 1 Kota Jambi, dalam pelaksanaannya peneliti memberikan tes sejumlah 2x pada *pre-test* dan *post-test*. Tujuan diberikannya *pretest* adalah mengetahui kondisi awal subjek sebelum diberikan perlakuan. Tujuan diberikannya *post-test* adalah mengetahui perkembangan pengetahuan subjek setelah

mendapatkan perlakuan. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat pengaruh media komik digital terhadap kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun. Caranya dengan membandingkan *pretest* dan *posttest* dengan *t tabel* di taraf signifikansi 5% dari $(df) = n - 2 = 14$. Jika *t hitung* lebih kecil dari *t tabel*, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari hasil penjabaran *pretest* dan *posttest* terdapat harga *t hitung* sejumlah 7.867 menyamakan *t tabel* 2,145 maka *t hitung* > *t tabel*. Ini menunjukkan pengaruh media komik digital terhadap kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun. Dengan harga *t hitung* sebesar 7.867 maka sebanding harga *t tabel* dengan $(df) = n - 2$ ($16 - 2 = 14$). Diketahui taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yakni 2,145. Meskipun begitu *t hitung* (7.867) > *t tabel* (2,145) ini menunjukkan terdapat pengaruh media komik digital terhadap kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembinaan 1 Kota Jambi.

Hasil perhitungan rata-rata skor *pre-test* sebesar 36.69 dengan jumlah skor 587 dan rata-rata skor *post-test* sebesar 46,19 dengan jumlah skor 739. Diperoleh nilai rata-rata tes akhir lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata tes awal selisih 9,5 dengan perbedaan nilai tes awal dan tes akhir adalah relevan. Hasil nilai rata-rata tersebut menjelaskan bahwasanya kemampuan bahasa anak sesudah diberikan perlakuan menjadi baik sebelum *pre-test* menerima *treatment* dari penggunaan media komik digital. Berdasarkan uraian tersebut ternyata media komik digital berpengaruh positif terhadap kemampuan bahasa anak.

Menurut hasil perkembangan nilai rata-rata kemampuan bahasa anak, penggunaan media komik digital sebagai media pembelajaran kemampuan bahasa anak yang sesuai dipakai untuk menstimulas kemampuan bahasa anak kelompok B di TK Negeri Pembinaan 1 Kota Jambi.

Hal ini sejalan dengan pendapat

Pandawangi, dkk (2019) yang mengatakan bahwa Media komik ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan kompetensi berbahasanya di sekolah melalui proses pembelajaran oleh guru, dimana keterampilan berbahasa siswa akan tampak secara langsung dalam kegiatan komunikasinya sehari-hari. Guru juga dapat menggunakan media komik untuk dijadikan salah satu media dalam perkembangan mengungkapkan bahasa kepada anak. Kelebihan komik yang lainnya adalah penyajiannya mengandung unsur visual dan cerita yang kuat. Ekspresi yang divisualisasikan membuat pembaca terlibat secara emosional sehingga membuat pembaca untuk terus membacanya hingga selesai. Hal inilah yang juga menginspirasi komik yang isinya materi-materi pelajaran (Daryanto dalam Ulva, 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan adanya pengaruh signifikan pada penerapan media komik digital terhadap kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembinaan 1 Kota Jambi Tahun Ajaran 2023/2024. Kemampuan bahasa anak lebih berkembang sesudah diterapkannya media komik digital. Hal ini bisa dilihat melalui hasil pengujian hipotesis uji *t* bahwa *t hitung* > *t tabel* yaitu $7.867 > 2,145$ ini menunjukkan terdapat pengaruh media komik digital terhadap kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembinaan 1 Kota Jambi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan, validator yang telah bersedia membantu selama proses validasi, guru dan peserta didik TK Negeri Pembinaan 1 Kota Jambi yang telah terlibat dalam penelitian, serta orang tua dan teman-teman yang telah mendoakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. A. (2020). *Pengembangan media komik edukatif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas v sd islam imama mijen kota semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Andri Hardiyana, Nuryati. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Digital Dongeng. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 76-94.
- Ari, D. R. (2017). Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Outbound di TK Kemala Bhayangkari Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora. In *Unnes*. Universitas Negeri Semarang.
- Ariyani, Y. (2018). Pengembangan media pembelajaran komik digital biologi pada materi kegagalan sistem pertahanan tubuh siswa kelas xii. *Skripsi*, 15.
- Ayun Permata Syahrir, Sadira Putri Zahirah, Ummi Salamah. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Desain Grafis Canva Dalam Pembelajaran Multimedia di SMA Negeri 1 Taman. *Unesa*, 732-742.
- Azvan Taniz, Elzin Helmi. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Interaksi Menggunakan Aplikasi Canva. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam (Mutiara)*, 48-57.
- Fatmawati. (2015). Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Menurut Tinjauan Psikolinguistik. *Lentera*, XVIII(1).
- Demawati. (2018). *Perkembangan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Di TK Islam Nurhasanah Kec. Suka Bumi Bandar Lampung* (Vol. 21, Issue 1). UIN Raden Intan Lampung.
- Fikri, H., & Madona, A. S. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia* (Hendrizal (ed.); I). Samudra Biru (.
- Hadi, S. (2008). Pembelajaran Konsep Pecahan Menggunakan Media Komik Dengan Strategi Bermain Peran Pada Siswa SD IV Semen Gresik. *Jurnal Pendidikan*, 23(04), 4-10.
- Handayani, T., Winarni, E. W., & Koto, I. (2021). Pengembangan Media Komik Digital Berbasis STEM Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 4(1), 22–29. <https://doi.org/10.33369/dikdas.v4i1.14630>
- Hardani, H., Medica, P., Husada, F., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., & Fardani, R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); I, Issue April). Pustaka Ilmu.
- Hasan, M. (2021). *Media Pembelajaran* (F. Sukmawati (ed.); Pertama). Tahta Media Group.
- Ikhwani, L. (2019). *Peningkatan keterampilan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui metode permainan ular tangga*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Indriasih, A., Sumaji, Badjuri, & Santoso. (2020). Pengembangan E-Comic Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup Anak Usia Dini. *Ilmiah Pendidikan*, 10.
- Islamiati, A. (2020). Upaya Mengembangkan Kemampuan

- Bahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita di TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). IAIN Metro.
- Isna, N. F. (2018). *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Tanya-JawaB Menggunakan Media Kartu Bergambar Di Paud Surya Trimano Tanjung Senang Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Ita, & Wewe. (2020). Analisis Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A Taman Kanak-kanak Al-Athfal. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 174–186.
- Juniarti, Y., & Nurlaeni. (2017). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Pelita PAUD*, 2(1), 51–62.
<http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/pelitapaud>
- Kadir. (2019). *Statistika Terapan : Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian* (5th ed.). PT Rajafrindo Persada.
- Kholilullah, Hamdan, & Heryani. (2020). Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini. *Zuriah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 127. <https://doi.org/10.29240/zuriah.v1i2.2100>
- Kristanto, A. (2016). *Media pembelajaran*. Bintang Sutabaya.
- Kusnitarianingsari, N. d. (2013). Pengembangan Media Komik Digital Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tema Lingkungan Sahabat Kita Mater Teks Cerita Manusia dan Lingkungan Untuk Siswa Kelas V SDN Putat Jaya III/379 Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 01(02), 1-9.
- Kurnia, R. (2019). *Bahasa Anak Usia Dini*. Deepublish.
- Kurniasih, E. (2019). Media digital pada anak usia dini. *Kreatif*, 9(2), 87–91.
- Malita, S. (2020). *Peningkatan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun melalui kartu bergambar di tk islam nurul quddus barombong*. Muhammadiyah Makasar.
- Mappapoleonro, A. M. (2019). Profesionalisme Guru PAUD Abad 21 dalam Mengembangkan Pembelajaran Kreativitas Anak Usia Dini. *STKIP Kusuma Negara*, 06, 1–8.
- Mariyani, A. (2019). Perkembangan kemampuan bahasa anak melalui penggunaan media flash card di tk it al-kautsar kota bengkulu skripsi. In *Skripsi*. IAIN Bengkulu.
- Masdiono, T. (2007). *14 Jurus Membuat Komik*. Jakarta: Kreatif Media.
- Mudlofir, A., & Rusydiyah, E. F. (2019). *Desain Pembelajaran Inovatif (III)*. Rajawali Pers.
- Munauwarah, R. (2022). *Analisis Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Pocut Meulingoe Kabupaten Bireuen*. UIN Ar-Raniry.
- Novianti, R. D., & Syaichudin, M. (2014). Pengembangan Media Komik Pembelajaran Matematika Untuk. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 76–77.

- Nurinayati, F. N. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Dalam Bentuk Komik Digital Pada Materi Sistem Imun di SMA N 13. *Jurnal Biosfer*, 07(02), 47-52.
- Nurlatipah, N. J. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Sains yang disertai Foto Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 2 Sumber Pada Pokok Bahasan Ekosistem. *Jurnal Scientiae Educatia*, 05(02), 6-22.
- Nuraini, & Saputro, A. (2019). Influence of Comic Media Implementation in Islamic education Learning of Students in the School. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2). <https://doi.org/10.4108/eai.8-12-2018.2284001>
- Pandanwangi, N. A., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Kompetensi Berbahasa Pada Siswa Kelas 3 Sd. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2), 124.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.* (n.d.).
- Rahmita, Y., Solfiah, Y., & Chairilisyah, D. (2021). Pengembangan Media Komik Digital untuk Media Pelajaran Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Al-Azhar 54 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 10331–10338. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2621%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/2621/2286>
- Payani, D., Monica, K., & Octaviana, A. (n.d.). 1, 2, 3, 4. 27–35
- Retnawati, H., Apino, E., Kartianom, Djidu, H., & Anazif, R. D. (2018). *Pengantar Analisis Meta* (E. Apino (ed.); I). Paratama Publishing.
- Rezza, B. A. (2021). Pengembangan Media Komik Elektronik untuk Mengurangi Bullying Pada Siswa Anak Usia Dini. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3, 2392-2401.
- Riwanto, M. A., & Wulandari, M. P. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Komik Digital (Cartoon Story Maker) dalam Pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energi. *Jurnal PANCAR*, 2(1), 14–18.
- Ruiyat, S. A., Yufiarti, Y., & Karnadi, K. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Bercerita Menggunakan Komik Elektronik Tematik. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 518. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.256>
- Rusdiana, A. (2018). *Penggunaan Media Komik Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Tarbiyatus Sholihin Dadapan*. UIN Raden Intan Lampung.
- Syaroh, M. (2022). *Analisis Perkembangan Memahami Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Al-Banin Makassar*. UIN Alauddin Makassar.
- Sofyan, H. (2018). *Perkembangan Anak Usia Dini dan Cara Praktis Peningkaannya*. CV. Infomedika.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kebijakan* (S. Y. Ratri (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan* (A. Nuryanto (ed.); 3rd ed.). Alfabeta.

- Ulva, R. K. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Di MI Nurul Roworejo*. IAIN Raden Intan Lampung.
- Usman, M. (2015). *Perkembangan Bahasa Dalam Bermain dan Permainan (Untuk Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wahid, F. S., Mutaqin, A., & Yasin. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Binawakya*, 16(5), 6873–6882.
- Yus, A., & Saragih, P. C. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini di TK Negeri 2 Pembina Medan Tahun Pelajaran 2021/2022. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1509–1517. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3186>